

FRASA BERBUNGA MENGIKUT TEMA



TEMA: JENAYAH

Situasi: Rompakan, Kecurian

- barang-barang berharga lesap begitu sahaja
- bersenjatakan pisau belati bertopeng hitam
- dia gementar seluruh tubuh
- dia tidak sempat menjerit meminta pertolongan
- dirodoknya pisau ke perut mangsa
- di tengah-tengah rompakan itu dia teringatkan
- gugup dan hanya menyerahkan dompetnya tanpa membantah
- kereta dipecut laju meninggalkan bank
- lari pantas macam lipas kudung
- mangsa menelan air liurnya menahan ketakutan
- mangsa terketar-ketar ketakutan
- mata perompak itu mencerlang garang
- memberi satu tumbukan ke muka dengan buku limanya
- mengacukan pisau itu ke perut mangsa
- mengugut dengan suaranya yang garau
- menghunus pisaunya
- menyambar leher mangsa
- menyeluk saku mangsa dari arah belakang
- pintu rumah itu dibuka secara paksa
- pipi kiri perompak itu berparut
- pisau yang tersisip di pinggang
- pergerakan terbatas dalam lif yang tertutup itu
- perompak itu tenang sahaja
- satu das tembakan dilepaskan ke udara
- satu tusukan sulung
- sebagai mempertahankan diri mangsa
- sekecil-kecil cili padi dia melawan juga
- suara mangsa tidak jadi keluar
- suara perompak itu garau dan keras
- tangan perompak bertatukan naga
- tersedar hanya apabila poket belakangnya terkoyak
- tidak sempat menjerit meminta pertolongan
- ugutan perompak itu amat menakutkan



Situasi: Ragut, Rampas lari

- dalam diam-diam
- berlaku dengan amat pantas
- berpura-pura menaiki bas dua tingkat
- dari arah belakang dengan pantas
- dari belakang tangannya pantas bertindak
- dengan tidak disangka-sangka
- di tengah keheningan suasana
- di tengah kesibukan manusia
- di tengah-tengah lautan manusia di kompleks itu
- di tengah-tengah kesibukan dalam pasar itu
- jeritan itu mengusik suasana yang pada mulanya sepi
- lehernya luka kerana diragut kasar
- mata perompak itu terpaku pada rantai emas
- mangsa tersentak dan terpaku tanpa berkata apa-apa
- menjerit-jerit dalam kemarahan
- pencuri itu sungguh licik
- pekikan yang kuat itu menggugat suasana
- rantai emas itu telah mengundang peragut
- sambil membonceng motosikalnya
- setelah meragut dengan pantas dia melompat ke motosikalnya
- seperti kilat dia meragut
- suasana sepi terusik oleh jeritan cemas itu
- tanpa disedari
- tanpa disyaki dan dikesan
- tubuh mangsa jatuh ke lantai kesan tolakan kuat

**Situasi: Pembunuhan**

- kedua-dua belah tapak tangannya berlumuran darah
- kepekatan darah mengalir dengan deras
- mangsa berlumuran darah
- mangsa rebah tanpa sempat meraung meminta tolong
- pembunuh itu melarikan diri sepantas kilat ke arah
- pertelingkahan itu berakhir dengan tumpahan darah
- sebilah pisau menjadi bukti utama
- tanpa rasa belas mangsa ditetak dengan sebilah parang
- tikaman bertubi-tubi di dada mangsa
- tubuh mangsa terbujur kaku di kaki jalan raya
- wajahnya berkerut kesakitan sebelum pengsan





TEMA: KEMALANGAN

Situasi: Kebakaran

- angin kencang memburukkan lagi keadaan
- api merebak tanpa dapat dikawal
- api menyemarak menguasai ruang
- asap berkepul-kepul keluar
- asap tebal memedihkan mata
- asap tebal menguasai keadaan
- bahang api menghangatkan keadaan
- dalam sekelip mata, barang-barang rumahnya hangus
- diikuti dengan letupan kuat
- jasad mangsa rentung
- hangus dijilat api
- mangsa rentung teruk sehingga sudah tidak kenal rupa lagi
- kepulan asap tebal mengaburi ruang
- letupan terakhir menggemparkan lagi suasana
- pembakar nyamuk penyebab utama
- perbuatan khianat menjadi punca
- sepasukan ahli bomba tidak
- tangisan kuat memburukkan lagi suasana



Situasi: Lemas di kolam, laut, sungai

- air sungai amat dalam
- air sungai itu dalam dan keruh
- air sungai nampak tenang tetapi penuh bahaya
- air sungai semakin pasang
- arus deras membawanya semakin jauh
- arus itu semakin deras
- arus laut itu amat deras
- arus semakin mengganas
- bahaya terjaring di mana-mana
- bot penyelamat teroleng-oleng didera ombak
- dengan segala kekuatan yang ada, dia mengumpul segumpal tenaga
- dengan sekelip mata suaranya hanyut bersama ombak yang mengganas
- di tengah-tengah hujan lebat itu



- hanya masa saja yang menentukan
- hanyut entah ke mana
- harapan hanya tinggal harapan
- hatinya sebak tidak berkata
- hati semakin resah
- hilang dipukul ombak
- hujan pula menggila
- laut bergelombang ganas
- laut semakin ganas bergelora
- menjerit-jerit cemas
- meronta-ronta tidak keruan
- mungkin dibaham jerung
- ombak tinggi menjadi ganas
- semakin lama jeritan itu semakin lemah dan terus mati
- semua usaha telah gagal
- suasana semakin menggemparkan
- tangannya terkapai-kapai meminta tolong
- tubuh budak itu disambarnya cepat sebelum dibawa arus deras
- tubuh terapung-apung di kolam
- walaupun arus tidak deras
- walaupun dia pandai berenang tetapi

Situasi: Kecelakaan di jalan raya

- bagaikan terkulai layu dan tidak sedarkan diri
- berhujan air mata apabila melihat kemalangan itu
- brek kereta ditekan kuat
- dahsyat dan amat mengerikan
- dua buah kereta bertembung
- dua buah kereta terbabas ngeri
- giginya patah dua batang
- isi perutnya terburai
- kecederaan teruk di kepala
- kedengaran bunyi siren ambulans memecah kesunyian malam
- kelemahan membelit diri bagaikan ikan kena tuba
- kepalanya berlumuran darah tanpa henti
- kereta tersadai di tengah jalan
- kereta mangsa terjunam masuk ke dalam sebatang longkang besar
- khemah biru dipasang untuk menutupi tubuh kaku
- lori terbabas mangsa dibaringkan di atas bumi sebelum diangkat
- mangsa diusung masuk ke ambulans
- mangsa tercungap-cungap dan cuba menarik nafas
- matanya terpejam rapat tetapi dadanya bergelombang kuat
- memegang perutnya yang berlumuran darah pekat
- memicingkan mata sambil menahan kepedihan yang memengap bisa
- menangis melolong
- mengerang kesakitan yang amat sangat
- mengerikan mata memandang
- menghembus nafasnya yang terakhir



- motosikal terlanggar pembahagi jalan
- mukanya lebam dan tangannya luka-luka
- mukanya yang bengkok sudah jauh dari biasa
- nafasnya pendek-pendek macam nyawa ikan yang tidak kena air
- nyawa-nyawa ikan
- otak mangsa berkecai
- polis mengawal lalu lintas
- polis mengenakan sekatan jalan
- roda basikalnya pancit akibat terjunam dalam sungai
- segera diberi pertolongan cemas
- sekujur mayat terkulai layu
- seluruh tubuhnya mengelepar macam ayam disembelih
- serpihan kaca kereta bertaburan
- sungguh ngeri dipandang mata
- tenaganya bagaikan terpadam
- tercampak daripada motosikalnya
- tergagap ketika hendak berkata sesuatu kepada polis
- terpelanting masuk ke dalam longkang
- tersiat kulit mukanya
- tiang lampu bengkok akibat impak dilanggar oleh lori itu
- tidak menggunakan lintasan pejalan kaki
- topi keledar terpelanting jauh
- tulang keringnya luka-luka



TEMA: PERISTIWA

Situasi: Menyeramkan, Mencemaskan, Menggemparkan

- bibir terkunci ketakutan
- bulu roma meremang penuh ketakutan
- bunyi siren ambulans menggemparkan lagi suasana
- dada terasa berat
- dadanya berombak pantas
- darahnya berderau-derai di buyung dada
- darah bergemuruh hebat tidak terkata
- daun pintu terbuka dengan tiba-tiba
- derap kaki itu berat dan keras sekali
- derap kaki menggemparkan bumi
- dia menoleh ke arah hilai ketawa itu
- giginya terkancing rapat atas bawah
- gugupnya bukan main
- hatinya terpasung
- jeritan cemas memburukkan lagi keadaan yang tegang
- jiwanya digodam kekejutan
- kakinya seperti terlekat di lantai
- ketukan di tingkap biliknya semakin kuat
- langkahnya terhenti tiba-tiba
- laungan memenuhi setiap sudut bilik itu
- lembaga hitam kelihatan menembusi tembok
- lembaga serba putih seperti kapas
- letupan terakhir mencemaskan keadaan
- memejamkan mata tanda pasrah
- menelan air liur
- mukanya bertukar menjadi pucat
- mulutnya terkunci rapat
- mulutnya ternganga untuk seketika
- nafas jadi tidak menentu
- nafas seakan-akan tersekat di kerongkong
- pandanganya seperti hendak padam
- peluh merenik-renik kasar di dahi
- riuh rendah dengan suara manusia menggemparkan keadaan
- ruang itu dipenuhi dengan hilai ketawa yang membuat bulu roma berdiri serta-merta
- sekonyong-konyong pokok tumbang secara tiba-tiba
- seluruh tubuhnya tidak dapat bergerak
- suasana diselubungi kegemparan
- tangkai hatinya hampir putus
- tanpa terasa tiupan angin, pohon itu tumbang
- terpegat kaku macam patung
- terasa seluruh tenaga hilang dengan tiba-tiba



Situasi: Melucukan

- geli hati yang sehingga tidak kering gusi
- gurauan yang mengeletak hati
- kedengaran ketawa terbahak-bahak yang mengisi ruang tamu itu
- ketawa sehingga tidak dapat menahan batuknya
- ketawa seperti hendak pecah perut
- ketawa tidak kering gusi
- ketawa tidak putus-putus hingga meleleh air mata
- sungguh mencuit hati



Situasi: Menyedihkan, Menghampakan

- air mata kering disapu angin
- air matanya terus bergengangan tanpa henti
- bibir diketap tanda sedih
- bunga senyuman terus layu
- cukuplah penderitaan yang mereka lalui selama ini
- dengan debaran
- dia menyembamkan mukanya ke dadaku
- dibuatai angin kepiluan
- dunia menjadi gelap gelita secara tiba-tiba
- hancur hatinya siapa yang tahu
- hatinya basah dengan resah
- hati terus gusar
- hati menjadi kacau
- hati menjadi sebak dan marah
- hatinya meruntun kesedihan
- hatinya terhiris sama sekali
- hatinya terkoyak seribu
- hidungnya berair dan dadanya sebak tidak berkata
- kata-kata yang merobek-robek ranting-ranting semangatku
- kesedihan yang memanjang
- matanya berkaca
- matanya merah bagai biji saga
- menangis teresak-esak
- menghiris hatinya
- meraung sambil mengejutkan tubuh yang tidak bernafas itu
- meremukkan hati
- pandangannya kosong
- remuk redam hatinya
- sebutir manik-manik kaca mula berguguran di wajahku
- sedih bagai terhampas batu
- sedih bertali-temali
- seribu pertanyaan mengganggu fikiran
- sungguh memilukan hati
- tali jantungnya bagaikan terputus
- tangisan kuat memecah suasana bilik itu
- tangisan semakin kuat



- terasa dunia seperti runtuh
- terasa seakan langit menghempap dirinya
- tertutup pintu seleranya
- tiada lagi senyuman manis terukir di bibirnya

TEMA: EMOSI

Situasi: Kegembiraan, Ketenangan



- bagaikan sebuah mimpi indah
- bertepuk tangan memuji
- dibuai kegembiraan
- fikirannya menjadi tenang
- gembira bercampur terharu
- gembira tidak berkata
- hati berbunga riang
- hatinya melonjak kegembiraan
- hati terpahat kegembiraan
- melonjak kegembiraan tanpa mempedulikan sekelilingnya
- mengecap ketenangan dibuai bunyi pukulan ombak
- raut mukanya bertukar menjadi berseri-seri
- sinar daripada matanya menandakan seribu kegembiraan
- sukar diucapkan dengan kata-kata
- tepukan gemuruh menggegarkan ruang dewan itu
- tepukan itu memecahkan suasana
- tersenyum lebar menampakkan gusi
- tersenyum lembut
- tetap merendah diri walau dibanjiri dengan pujian

Situasi: Kemarahan



- aku memusatkan segala kemarahanku
- angin kemarahan memburukkan lagi keadaan
- api kemarahan menjadi-jadi
- darah panas boleh dirasai seluruh tubuh
- hatinya terbakar
- kemarahan membuatnya seperti harimau mengaum kelaparan
- melampiaskan kemarahan
- senyuman di wajahku terpadam serta-merta
- telinga merah padam
- wajahnya berubah menjadi merah menyala

Situasi: Ketenangan



- fikirannya tenang diiringi angin sepoi-sepoi bahasa
- fikirannya yang tenang tiba-tiba terhenti
- ketenangan jiwa tidak berkunjung tiba
- mencari ketenangan hati
- pergi memburu ketenangan di tempat lain

Situasi: Kesakitan



- hilang selera sehari-hari sudah
- menggigil kesejukan
- meraung kesakitan
- sampai tidak terlarat lagi
- suhu badan melepasi suhu biasa
- terasa seluruh tubuhnya seperti ditusuk-tusuk pisau
- tekak pahit seperti hempedu
- tenaganya habis menahan bisa
- tidak bermaya lagi

Situasi: Ketabahan



- dugaan yang salih berganti ditempuhnya juga
- ketabahan hati tidak tergugat
- siang dan malam tanpa putus mengharapkan hati terus tabah
- tabah menjalani kehidupan walaupun sukar
- tidak mudah berputus asa

Situasi: Keresahan hati



- bimbang setengah mati
- daun-daun kebimbangan gugur satu persatu
- dirantai kebimbangan
- fikiran berserabut
- fikirannya tidak menentu
- hatinya tertanya-tanya
- kerisauan di hati membuatnya tidak duduk diam
- tertutup pintu selera kerana terlalu risau

TEMA: LATAR

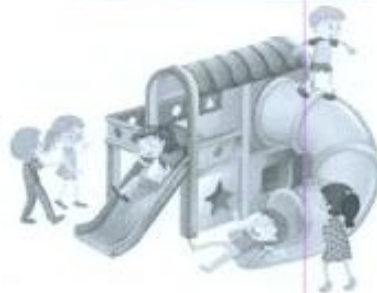
Situasi: Kawasan sekolah

- bacaan ikrar memenuhi ruang perhimpunan
- berdiri tegak menandakan tanda hormat ketika menyanyikan lagu kebangsaan
- derap-derap kaki pelajar jelas kedengaran di kantin
- deretan bilik darjah yang berwarna-warni
- deretan komputer memenuhi meja
- dewan sekolah digemparkan dengan tepukan gemuruh para pelajar
- kantin sesak dengan pelajar
- kelas ruih serta-merta bila cikgu tiada
- keriuhan di kantin sudah tidak terkawal
- kipas angin di siling berputar dengan ligat
- loceng berdering menandakan tamat waktu sekolah
- pagar besar sekolah sesak dengan murid-murid yang tidak sabar untuk pulang
- suasana di kantin hiruk-piruk
- tercegat di pintu kelas



Situasi: Taman permainan, Taman bunga

- berebut-rebut untuk bermain
- daun-daun kering jatuh melayang
- deretan pokok-pokok meredupkan suasana yang menghijau
- hayunan buaian diiringi gelak ketawa kanak-kanak
- haruman bunga-bunga menyegarkan lagi suasana
- keceriaan kanak-kanak kedengaran dari jauh
- keindahan taman menenangkan fikiran



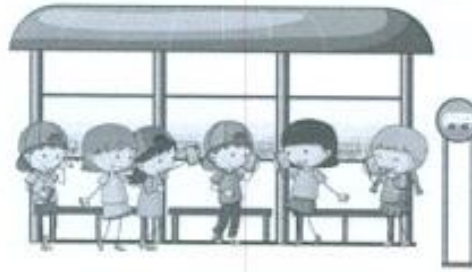
Situasi: Pantai, Kolam renang

- air biru mewarnai kolam renang
- angin laut bertiup keras ke arah pantai
- angin laut semakin kuat bertiup
- bot teroleng-oleng di tepi pantai dipukul ombak tinggi
- kolam dipenuhi pelampung beraneka bentuk
- ombak berdebur keras di batu besar
- ombak menghempas ke pantai
- laut luas terbentang
- suara kanak-kanak keriang di kolam renang
- terdengar deburan ombak yang kuat



Situasi: Stesen bas, Stesen MRT, Tempat meletak kereta, Lapangan terbang, Jalan raya

- keayuan setiap pramugari menarik perhatian penumpang dalam kapal terbang
- bau asap bas mengganggu pernafasan
- bunyi enjin bas mengganggu telinga
- bunyi hon membingitkan telinga
- enjin kereta mengegarkan bumi
- gerabak MRT sesak dengan penumpang
- keluhan penumpang kedengaran
- kenderaan bertali arus
- pemandu mengerakkan kenderaannya perlahan-lahan masuk ke lot letak kereta
- pengumuman penting dibuat melalui pembesar suara
- penumpang berjalan pantas dan tergesa-gesa
- penumpang mengimbas kad
- penumpang silih berganti menaiki MRT
- perkhidmatan tergendala disebabkan kerosakan teknikal
- roda bagasi kedengaran di sana sini
- wajah-wajah keceriaan terpancar di wajah setiap pelancong yang tiba



Situasi: Pusat membeli-belah, Pasar basah, Pasar raya, Kedai runcit, Pusat makanan

- beraneka jenis makanan dihidangkan
- bau hanyir ikan-ikan tertusuk di hidungnya
- bau makanan menghambat hidung
- deretan butik-butik mewah mewarnai bangunan itu
- gerai makan dibanjiri pelanggan pada waktu makan tengahari
- kekecohan pelanggan berebut untuk mendapatkan tempat duduk
- kesibukan dalam pasar setiap hujung minggu
- layanan mesra penjual menghambat hati pelanggan
- pengunjung berpusu-pusu masuk apabila pintu masuk dibuka oleh pegawai keselamatan
- pengunjung memegang kuat pada susur tangan di tangga bergerak
- ramai orang menjamu selera
- sibuk mengisi perut yang berkeroncong
- tawaran hebat akhir tahun menghangatkan lagi suasana

